

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TANJUNGPURUN
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2025**

Nadia Oktariana

**GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN GANGGUAN
JIWA DI PUSKESMAS KRUI, KARYA PENGGAHA, DAN BIHA
KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2025**

Xvii + 108 halaman, 8 tabel, 5 gambar dan 20 lampiran

ABSTRAK

Gangguan jiwa adalah gangguan kognitif, perilaku, dan emosional yang bermanifestasi sebagai gejala dan kelainan perilaku yang nyata. Gangguan ini dapat menyebabkan tekanan dan menghambat kemampuan seseorang untuk berkontribusi pada masyarakat dan ekonomi. Pada provinsi lampung kasus gangguan jiwa terdapat 14.662 kasus dan pada kabupaten pesisir barat terdapat 269 kasus gangguan jiwa. Faktor yang menyebabkan peningkatan gangguan jiwa adalah kurangnya dukungan keluarga dalam bentuk biaya pengobatan, motivasi dan kasih sayang serta perhatian sebagai ketidakpatuhan mengonsumsi obat. Peran keluarga dalam tindakan, sikap, dan penerimaan terhadap pasien dapat mengurangi stressor pada pasien gangguan jiwa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa di puskesmas krui, karya penggawa, dan biha tahun 2024. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, jumlah sampel yang digunakan 39 sampel, data dikumpulkan melalui kuesioner dan rekam medis dan dianalisis secara statistik untuk melihat distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin sebagian besar yang menderita gangguan jiwa dialami laki-laki (74,36%), berusia 36-45 tahun (33,33%), dengan Pendidikan terakhir SMA (69,23%), tidak bekerja (46,15%), durasi pengobatan >1 tahun (92,31%), jumlah *item* obat sebanyak 3 obat (66,67%), dengan gangguan mental psikotik (97,44%). Kepatuhan berdasarkan metode MMAS-8 yang patuh laki-laki (51,72%), usia 12-16 tahun (100%), Pendidikan sarjana (100%), pekerjaan PNS (100%), durasi pengobatan 1-3 bulan (100%), jumlah 2 item obat (61,54%), gangguan neuronik (100%). Kepatuhan berdasarkan metode PDC yang patuh perempuan (70,00%), usia 12-16 tahun dan >65 tahun (100%), pendidikan, pekerjaan, durasi pengobatan, karakteristik gangguan neurotik, sama hasilnya dengan metode MMAS-8, jumlah 3 item obat (61,50%).

Kata Kunci : Kepatuhan Minum Obat, Gangguan Jiwa, MMAS, PDC.
Daftar Bacaan : 52 (1993-2024)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGKARANG
PHARMACY DEPARTMENT
Final Project Report, July 2025**

Nadia Oktariana

***Description of medication compliance in mentally ill patients at Krui, Karya
Penggawa, and Biha health centers in Pesisir Barat district in 2025***

Xvii + 108 pages, 8 tables, 5 pictures, 20 attachments

ABSTRACT

Mental disorders are cognitive, behavioral, and emotional disturbances that manifest as noticeable symptoms and behavioral abnormalities. These disorders can cause distress and hinder a person's ability to contribute to society and the economy. In Lampung Province, there were 14,662 cases of mental disorders and in Pesisir Barat Regency there were 269 cases of mental disorders. Factors that cause an increase in mental disorders are the lack of family support in the form of medical costs, motivation and affection and attention as non-compliance with taking medication. The role of the family in actions, attitudes, and acceptance of patients can reduce stressors in patients with mental disorders.

This study aims to determine the description of medication adherence in patients with mental disorders at the Krui, Karya Penggawa, and Biha health centers in 2024. Sampling used the total sampling technique, the number of samples used was 39 samples, data was collected through questionnaires and medical records and analyzed statistically to see the frequency distribution. The results showed that based on gender, most of those suffering from mental disorders were male (74.36%), aged 36-45 years (33.33%), with a last high school education (69.23%), unemployed (46.15%), duration of treatment > 1 year (92.31%), the number of drug items was 3 drugs (66.67%), with psychotic mental disorders (97.44%). Compliance based on the MMAS-8 method, male compliant (51.72%), age 12-16 years (100%), Bachelor's degree education (100%), civil servant occupation (100%), duration of treatment 1-3 months (100%), number of 2 drug items (61.54%), neuronal disorders (100%). Compliance based on the PDC method, female compliant (70.00%), age 12-16 years and >65 years (100%), education, occupation, duration of treatment, characteristics of neurotic disorders, the results were the same as the MMAS-8 method, number of 3 drug items (61.50%).

Keywords : Medication adherence, mental disorders, MMAS, PDC
Reading list : 52 (1993-2024)